

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, R. (2021) “Kajian Hukum Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Malapraktik Medis,” *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), hal. 221–233.
- Adha, Z. (2022) “EDU RMIK Journal,” 1(1), hal. 15–25.
- Adlini, M.N. *et al.* (2022) “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), hal. 974–980. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ahmad, M., Laenggeng, A.H. dan Andri, M. (2019) “BASIC HEALTH EVALUATION OF BASIC SIX PROGRAMS OF,” hal. 423–434.
- Ali, M. (2019) “Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Akurasi Kode diagnosis di Puskesmas Rawat Jalan Kota Malang Factors that Influence the Accuracy of Codefication in Outpatient Primary Health Cares in Malang,” 30(3), hal. 228–234. Tersedia pada: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.jkb.2019.030.03.12>.
- Amran, R., Apriyani, A. dan Dewi, N.P. (2022) “Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit,” *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(September 2021), hal. 69–76.
- Budiyanti, N. *et al.* (2023) “LITERATURE REVIEW THE DIFFERENCES OF ICD-10 AND ICD-11 Pendahuluan International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems atau yang lebih lazim dikenal ICD merupakan standar internasional untuk pencatatan kesehatan dan statistik p,” 11(2), hal. 60–70. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52236/ih.v11i2.269>.
- Bunga, D.M.S. (2020) “Keakuratan Pemberian Kode Diagnosis Diabetes Mellitus Literature Review,” *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 3(3), hal. 51.
- Christy, J. dan Siagian, E.E. (2021) “Ketidaktepatan Kode Diagnosis Kasus Neoplasma Menggunakan,” *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 6(1), hal. 23–30.
- Dwi Saputro Agung dan Julia Siti (2023) “Analisis Ketepatan Kode Diagnosis

- Diabetes Mellitus Berdasarkan Icd-10 Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Pleret Bantul,” *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS) 2023*, (December 2022), hal. 102–106.
- Handynata, K. *et al.* (2022) “Tinjauan Ketepatan Kodifikasi Penyakit Diabetes Mellitus Tipe II Pada Jumlah Pasien Dalam Menunjang Laporan Surveilans Kesehatan Rawat Jalan Di Rs Anna Medika,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), hal. 235–244. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.3977>.
- Hariyoko, Y., Jehaut, Y.D. dan Susiantoro, A. (2021) “Efektivitas pelayanan kesehatan masyarakat oleh puskesmas di kabupaten manggarai,” 17(2), hal. 169–178.
- Irmawati, I. dan Nazillahtunnisa, N. (2019) “Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan ICD-10 pada Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas,” *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 2(2), hal. 100. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31983/jrmik.v2i2.5359>.
- Jailani, M.S. (2023) “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” 1, hal. 1–9.
- Karin, S., Novratilova, S. dan Pradiska, A. (2022) “Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI) Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI),” 01(02), hal. 44–52.
- Kristina, I., Adha, Z. dan Azka, F. (2022) “EDU RMIK Journal,” 1(1), hal. 15–25.
- Loren, E.R., Wijayanti, R.A. dan Nikmatun, N. (2020) “Analisis Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya,” *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(3), hal. 129–140. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i3.1974>.
- Machali, I. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*. Tersedia pada: [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%20Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf).
- Nurchayati, S. (2022) “Pemanfaatan Data Rekam Medis Dalam Pelaporan

- Bulanan Di Puskesmas Kejaksan Cirebon,” *Indonesian Journal of Health Information Management*, 2(1), hal. 1–5. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54877/ijhim.v2i1.40>.
- Permenkes No.24, 2022 (2022) “Permenkes 24 tahun 2022,” *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), hal. 10–17.
- Pramono, A.E. *et al.* (2021) “Ketepatan Kodifikasi Klinis Berdasarkan ICD-10 di Puskesmas dan Rumah Sakit di Indonesia: Sebuah Studi Literatur,” *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 4(2), hal. 98–106. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31983/jrmik.v4i2.7688>.
- Purnia, D.S. *et al.* (2020) “Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website,” *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 8(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i2.8942>.
- Putri, V.R. *et al.* (2023) “Tinjauan Ketepatan Kode Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan ICD-10 pada Pasien Rawat Inap di RSKD Duren Sawit Tahun 2021,” 2(2), hal. 279–289. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i2.1675>.
- Qurrota, N.A. *et al.* (2020) “J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN KODE DIAGNOSA RAWAT JALAN DI RS HUSADA UTAMA,” 2(1), hal. 169–174.
- Rahayu, P.S. (2021) “Ketepatan Penggunaan Kode Morfologi Pada Kasus Carcinoma Mammae,” *Stikespanakkukang.Ac.Id*, hal. 3–10. Tersedia pada: <https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/3945abbcab01e9de5e8b2ef9c58cf626.pdf>.
- Rahmatiq, C., Sulrieni, I.N. dan Novita Sary, A. (2020) “Kelengkapan Berkas Rekam Medis Dan Klaim Bpjs Di Rsud M.Zein Painan,” *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(1), hal. 11. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30633/jkms.v11i1.514>.
- Ramadhan, F., Muhafidin, D. dan Miradhia, D. (2021) “Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Ibum Kabupaten Bandung,” *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 12(2), hal. 58. Tersedia pada:

<https://doi.org/10.24198/jane.v12i2.28684>.

- Rasid, C.A. (2020) “Kebutuhan tenaga kerja rekam medis bagian koding berdasarkan beban kerja di rumah sakit.” Tersedia pada: <https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/48d7c320803ca482270cbab2507fdebb.pdf>.
- Rasyidah, I. dan Widiastuti, T.M. (2022) “Analisis Ketepatan Dan Kelengkapan Kodefikasi Penyakit Pada Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang,” *Jrmik*, 3(2), hal. 41–47. Tersedia pada: <https://doi.org/10.58535/jrmik.v3i2.40>.
- Rawung, D.T. (2020) “Metode penarikan sampel,” *Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik RI*, hal. 22. Tersedia pada: https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_2144.pdf.
- Rokhim, A. (2020) “Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Dalam Penyelesaian Sengketa Layanan Medis,” *Yurispruden*, 3(1), hal. 61. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33474/yur.v3i1.4863>.
- Setiawan, H., Nugroho, S. dan Widyawati, A. (2022) “Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan Kode ICD-10 Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Pleret Bantul,” 7(1), hal. 8–13.
- Setiyawan, H. *et al.* (2023) “Analisis kelengkapan dan ketepatan kodefikasi terminologi medis obstetri di puskesmas jetis bantul yogyakarta 1,” hal. 72–77.
- Sulistiawati, R. (2022) “Pasien Bpjs Rawat Jalan,” 6, hal. 68–81.
- Suryani, N.W.A. (2022) “Hubungan Ketepatan Terminologi Medis Diagnosis Utama dengan Keakuratan Koding Diagnosis Pasien BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Umum X Denpasar,” *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(2), hal. 122. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i2.369>.
- Ulfa, H.M. dan Wahyuni, D. (2020) “Implementation of Medical Recording In Puskesmas Senapelan Pekanbaru City,” 1(2), hal. 83–86. Tersedia pada: <http://journal.al-matani.com/index.php/arsy,doi:xxx>.
- Zulkarnai, L. gayanti *et al.* (2023) “Jurnal Bioedutech:,” 2.